

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang memandu proses belajar mengajar pada tingkat profesional, mampu menerapkan dan mengembangkan standar profesi khususnya yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Selain itu, lulusan Polije diharapkan mampu bersaing di dunia industri dan mampu memulai usaha secara mandiri.

Untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, Polije perlu mewujudkan pendidikan akademik berkualitas tinggi yang relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapang (PKL) dengan pelaksanaannya minimal 4 bulan dan maksimal 6 bulan yang di dalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktik Kerja Lapang Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima).

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di Kantor Badan Pusat Statistika Kabupaten Situbondo. Badan Pusat Statistika adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Secara umum Badan Pusat Statistika menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survei yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo memiliki kendala terhadap proses pembuatan surat tugas. Saat ini, proses pembuatan surat tugas di BPS Situbondo masih dilakukan secara manual, proses tersebut membutuhkan waktu yang relatif lama karena

pegawai harus mengetik ulang data yang sama, menyesuaikan format surat, serta melakukan pengecekan ulang untuk menghindari kesalahan penulisan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, pemanfaatan sistem berbasis web menjadi Solusi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan administrasi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang mampu mengotomatisasi proses pembuatan surat tugas, mulai dari pengolahan data pegawai, kegiatan, hingga pencetakan surat dengan format dan seragam dan sesuai standar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami mengembangkan sebuah aplikasi berbasis website membuat surat tugas otomatis menggunakan framework Laravel. Sistem ini diharapkan dapat membantu pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo dalam mempercepat proses pembuatan surat tugas, meminimalkan kesalahan administrasi, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di lingkungan instansi.

1.2 Tujuan dan Mafaat

1.2.1 Tujuan PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dan pengalaman dalam dunia kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi yang dijadikan tempat PKL. Selain itu tujuan PKL juga mengajarkan kepada mahasiswa berfikir kritis terhadap perbedaan yang di jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan/ilmu yang tidak diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan yang tentu sangat berbeda dengan bangku kuliah, dan juga melatih mahasiswa untuk mudah beradaptasi dengan tugas dan tool yang diberikan.

- b. Meningkatkan kemampuan interpersonal skill seperti komunikasi dan kerjasama tim dalam lingkungan kerja.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa terhadap dunia kerja sebagai bekal memasuki dunia kerja.
- d. Membantu mahasiswa untuk berfikir kritis dan menalar untuk menyelesaikan tugas di dunia kerja.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

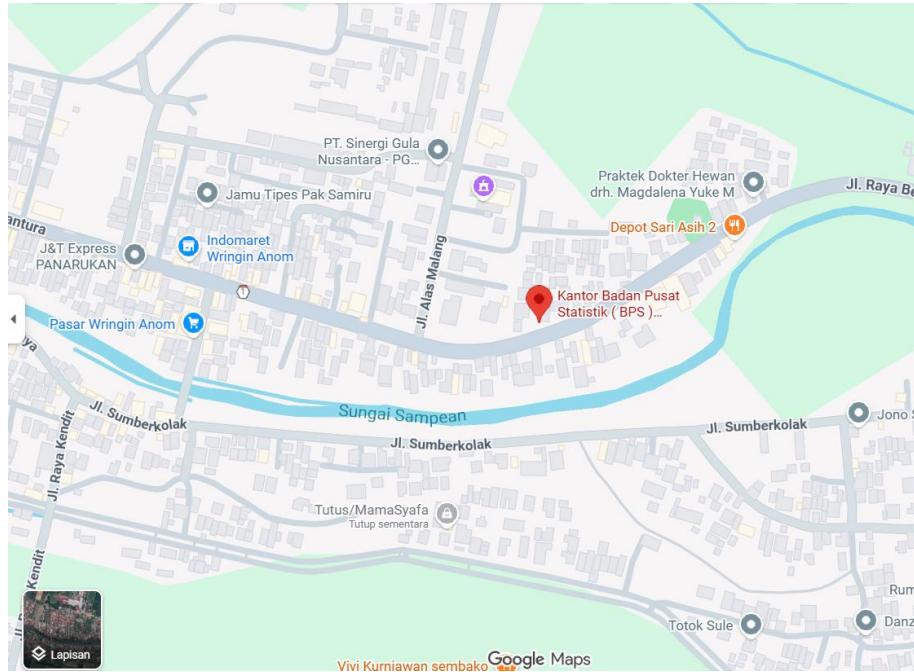
- a. Manfaat bagi Polije
 - 1) Membuka peluang Kerjasama yang lebih intensif antara Perusahaan/instansi tempat PKL dan Polije
 - 2) Polije lebih terkenal lagi Perusahaan/instansi yang ada di Indonesia.
- b. Manfaat bagi mahasiswa
 - 1) Menambah wawasan tentang dunia kerja professional.
 - 2) Melatih kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah yang dihadapi di lingkungan kerja.
 - 3) Mengasah kemampuan soft skill mahasiswa.
 - 4) Meningkatkan keterampilan mahasiswa.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi kegiatan praktik kerja lapang di kantor Badan Pusat Statistika Situbondo Jl. Raya, Wringin Timur, Wringinanom, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68351

Berikut denah lokasi BPS Kab. Situbondo :



Gambar 1.1 Denah Lokasi Magang

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus s/d 8 Desember 2025. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari Senin sampai hari Jumat mulai pukul 07.30-16.00 WIB dan jika hari jumat mulai pukul 07.30-16.30 WIB.

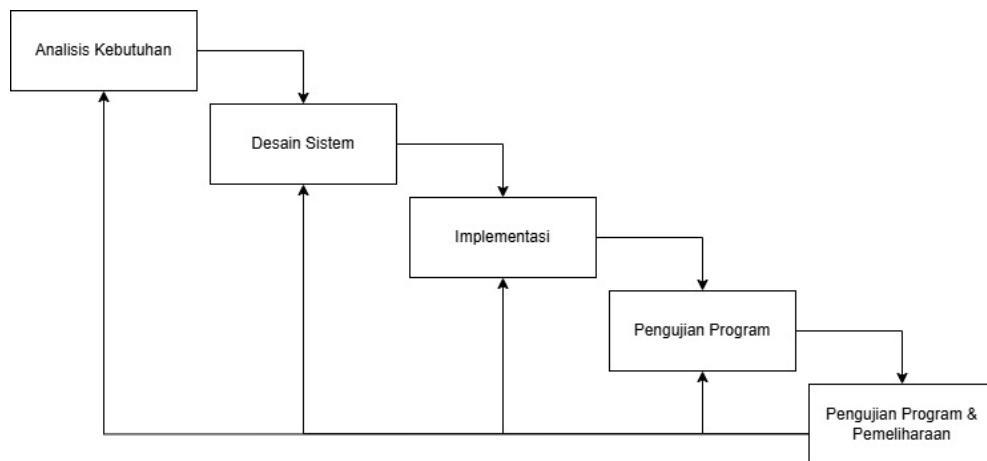
1.4 Metode Pelaksanaan

a. Metode Pelaksanaan Magang

Metode magang dimulai dengan tahap penerimaan Magang dilanjutkan dengan orientasi pengenalan lingkungan, aturan dan tata tertib yang ada di Badan Pusat Statistik Situbondo. Pada tahap orientasi ini anggota tim di tempatkan dalam satu divisi yaitu IPDS. dan pada tahap pelaksanaan anggota tim diberikan tugas tim atau individu oleh pembimbing lapang. Pada tahap laporan magang, kegiatan sehari-hari magang dituliskan pada buku BKPM dari Politeknik Negeri Jember.

b. Metode Pembuatan Website Surat Otomatis

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode waterfall. Metode Waterfall merupakan metode yang biasanya sering digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. Metode ini berkembang secara sistematis dari satu tahap ke tahap yang lainnya seperti air terjun. Tahapan dalam metode ini meliputi Analisis Kebutuhan, Sesain Sistem, Implementasi, Pengujian Program, dan Penerapan Program dan Pemeliharaan.



Gambar 1.2 Waterfall

Metode waterfall terdiri dari beberapa tahapan yang dilakukan secara beruntun dan sistematis. Tahapan pertama adalah analisis kebutuhan, yaitu menganalisis kebutuhan mengenai apa saja yang dibutuhkan dimulai dari pengumpulan informasi terkait pembuatan surat tugas di BPS Kabupaten Situbondo. Tahap kedua adalah desain sistem, yang meliputi perancangan alur sistem dan struktur sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) dan perancangan desain antar muka yang dirancang dengan kebutuhan pengguna. Tahap ketiga adalah implementasi, yaitu menerapkan hasil perancangan alur sistem ke dalam bentuk kode program menggunakan framework Laravel. Pada tahapan ini dilakukan penerapan sistem informasi surat tugas yang mencangkup pengelolaan data pegawai, data kegiatan pembuatan surat tugas, serta menghasilkan dokumen surat tugas. Tahap keempat yaitu pengujian program, yaitu berguna untuk menguji apakah sistem sudah sesuai atau

belum. Tahap terakhir yaitu pengujian program dan pemeliharaan yang berguna untuk melakukan perbaikan atau kekurangan tahapan sebelumnya dan pemeliharaan dilakukan agar sistem dapat digunakan secara optimal.